

ABSTRAK

PUTRI KHOERUNNISA. 2023. Efektivitas Herbisida Paraquat diklorida 276 g/l untuk Pengendalian Gulma dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis. Dibimbing oleh Dedi Widayat dan Uum Umiyati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas herbisida Paraquat diklorida 276 g/l dalam menekan pertumbuhan gulma dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman jagung manis. Percobaan ini dilaksanakan pada November 2022 – Februari 2023 di Kebun Ciparanje Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan tujuh perlakuan dan empat ulangan, sehingga didapatkan 28 petak percobaan. Perlakuan pada penelitian ini meliputi perlakuan herbisida Paraquat diklorida 276 g/l (1) dosis 1,50 l/ha, (2) dosis 2,00 l/ha, (3) dosis 2,50 l/ha, (4) dosis 3,00 l/ha, (5) dosis 3,50 l/ha, (6) penyiangan manual dan (7) kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa herbisida Paraquat diklorida 276 g/l mulai dosis 1,50 efektif menekan pertumbuhan gulma *Bidens pilosa*, *Alternanthera sessilis*, *Euphorbia hirta*, *Cynodon dactylon*, gulma lainnya pada 3 MSA hingga 6 MSA. Pemberian herbisida Paraquat diklorida 276 g/l tidak menyebabkan fitotoksisitas pada tanaman jagung manis dan secara tidak langsung memberikan pengaruh baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis dengan cara menekan pertumbuhan gulma sehingga kompetisi antara gulma dan tanaman jagung manis dapat terhindarkan dan tanaman jagung manis dapat tumbuh dan menghasilkan jagung manis sesuai dengan potensinya.

Kata kunci: efektif, fitotoksisitas, jagung manis dan paraquat diklorida.

ABSTRACT

PUTRI KHOERUNNISA. 2023. Effectiveness of Paraquat Dichloride 276 g/l Herbicide for Weed Control and Its Effects on Sweet Corn Plant Growth and Yield. Supervised by Dedi Widayat dan Uum Umiyati.

This study aimed to determine the effectiveness of Paraquat dichloride 276 g / l herbicide in suppressing weed growth and its effect on the growth and yield of sweet corn plants. This research was conducted from November 2022 – February 2023 at the Ciparanje Garden, Faculty of Agriculture, Padjadjaran University, Jatinangor District, Sumedang Regency. This experiment used a randomized block design with seven treatments and four replications, resulting in 28 trial plots. The treatment in this study included Paraquat dichloride herbicide 276 g / l (1) dose 1.50 l / ha, (2) dose 2.00 l / ha, (3) dose 2.50 l / ha, (4) dose 3.00 l / ha, (5) dose 3.50 l / ha, (6) manual weeding and (7) control. The results showed that Paraquat dichloride herbicide 276 g / l started at a dose of 1.50 effectively suppressed the growth of weeds *Bidens pilosa*, *Alternanthera sessilis*, *Euphorbia hirta*, *Cynodon dactylon*, other weeds at 3 MSA to 6 MSA. The application of Paraquat dichloride 276 g / l herbicide did not cause phytotoxicity in sweet corn planted and indirectly had a good influence on the growth and yield of sweet corn planted by suppressing weed growth so that competition between weeds and sweet corn plants could have avoided and sweet corn plants could grow and produced sweet corn according to their potential.

Keywords: effective, phytotoxicity, sweet corn and paraquat dichloride.